

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016, p. 7) Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian Kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan analisis dengan teknik statistik. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2018, p. 55) metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dikarenakan dalam penelitian ini akan menguji pengaruh antara variabel Pelatihan Kerja (X1), Kompensasi Non Finansial (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya yaitu menggunakan data primer.

Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Anwar Sanusi (2017, p.104) Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Studi Lapangan (*Field Research*) merupakan metode pengumpulan data secara langsung kelapangan. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada Sales PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung ke perusahaan, untuk mendapatkan data primer Sales pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman melalui:

a. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga cabang Pahoman. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman yang berjumlah 44 Karyawan dapat dilihat pada table 3.2 dibawah ini:

Tabek 3.2
Data Jumlah Sales pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Sales Counter	1 Orang
2.	Koordinasi Sales	3 Orang
3.	Sales Man	29 Orang
4.	Sales Girl	11 Orang
Jumlah		44 Orang

Sumber: PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman 2019

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2018, p.84). Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 44 bagian Sales pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, p. 58) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas/Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel bebas adalah Pelatihan Kerja (X1) dan Kompensasi Non Finansial (X2).

3.5.2 Variabel terikat/ Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pelatihan Kerja (X1)	Menurut Rosleny Marliani (2015, p. 178) latihan dimasukdkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci dan rutin, yaitu latihan menyiapkan para karyawan (tenaga kerja) untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan sekarang.	Pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performansi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya.	1. Instruktur 2. Peserta 3. Materi 4. Metode 5. Tujuan 6. Sasaran	Interval
Kompensasi Non Finansial	Menurut Wilson Bangun (2012, p. 256) Kompensasi Non Finansial adalah	Kompensasi Non Finansial adalah imbalan yang	1. Kompensasi yang berkaitan	Interval

(X2)	imbalan yang diberikan kepada karyawan yang bukan dalam bentuk uang, tetapi lebih mengarah pada pekerjaan yang menantang, imbalan karir, jaminan social, atau bentuk-bentuk yang lain yang dapat menimbulkan kepuasan kerja.	diberikan kepada karyawan yang bukan dalam bentuk uang, tetapi lebih mengarah pada pekerjaan yang menantang, imbalan karir, jaminan social atau bentuk-bentuk yang lain yang dapat menimbulkan kepuasan kerja.	dengan pekerjaan itu sendiri 2. Kompensasi yang berkaitan dengan lingkungan kerja	
Produktivitas Kerja (Y)	Menurut Edy Sutrisno (2019, p. 102) Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja per satuan waktu.	Produktivitas secara umum diartikan sebagai hubungan antara keluaran (barang-barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Pelatihan Kerja (X1), Kompensasi Non Finansial (X2) dan variabel (Y)Produktivitas Kerja.

Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.76), instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah *Product Moment* dengan cara mengkorelasikan masing – masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila $r_{hitung} > r_{table}$ maka instrumen valid.
Bila $r_{hitung} < r_{table}$ maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig) $< \alpha$ maka instrumen valid.
Bila probabilitas (sig) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 80) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuesioner (angket) tersebut. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r.

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$ = Jumlah varian skor tiap item

k = Banyaknya soal

σ_t^2 = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2012) Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk antara variabel bebas dan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel *quality work of life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F. Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk linierity dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier.

Rumusan Hipotesis :

1. H_0 : Model regresi berbentuk linier.
 H_a : Model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service seri 20*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut *Collinierity Tolerance*. Artinya jika nilai *Collinierity Tolerance* dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS 20 (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur Pengujian :

1. Jika nilai VIF > 10 maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai VIF < 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,1$ atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Anwar Sanusi (2017, p. 134) regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana yaitu menambahkan jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan Kerja (X1), Kompensasi Non Finansial (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan umum regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kerja

X1 = Pelatihan Kerja

X2 = Kompensasi Non Finansial

a = Konstanta

b1b2 = Koefisien regresi X1X2

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2010) Uji t melakukan pengujian terhadap regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t independen terhadap dependen atau pengaruh masing-masing variabelnya.

Rumusan Hipotesis:

H1: Pengaruh Pelatihan Kerja (X₁) Terhadap Prouktivitas Kerja (Y).

Ho : Pelatihan Kerja (X₁) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Ha : Pelatihan Kerja (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

H2: Pengaruh Kompensasi Non Finansial(X₂) Terhadap Prouktivitas Kerja (Y).

Ho : Kompensasi Non Finansial(X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Ha : Kompensasi Non Finansial(X₂) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

1.10.2 Uji F

Menurut Wibasuri (2017:98) Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F_{hitung} dengan F_{tabel} .

H3: Pengaruh Pelatihan Kerja(X_1) dan Kompensasi Non Finansial (X_2) Terhadap Prouktivitas Kerja (Y).

H_0 : Pelatihan Kerja (X_1) dan Kompensasi Non Finansial (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

H_a : Pelatihan Kerja (X_1) dan Kompensasi Non Finansial (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada PT. Lautan Teduh Interniaga Cabang Pahoman.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.
- c. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
- d. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.